

**HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN
FENOMENA PERILAKU *OVERSHARING* DI MEDIA SOSIAL**
(Studi Deskriptif Korelasional pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram
@psikologid)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi*



Disusun oleh:

Vidini Attaqi

NIM. 1905262

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025

LEMBAR HAK CIPTA

**HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN
FENOMENA PERILAKU *OVERSHARING* DI MEDIA SOSIAL**
**(Studi Deskriptif Korelasional pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram
@psikologid)**

Oleh:

Vidini Attaqi

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Sains Informasi pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi,
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Vidini Attaqi

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak Cipta dilindungi Undang – Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicektak ulang, di fotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

VIDINI ATTAQI

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN FENOMENA PERILAKU *OVERSHARING* DI MEDIA SOSIAL

(Studi Deskriptif Korelasional pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram
@psikologid)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Riche Cynthia Johan, M.Si.

NIP. 19761115 200112 2 001

Pembimbing II,



Gema Rullyana, M.I.Kom.

NIP. 19881119 201504 1 005

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Perpustakaan dan Sains Informasi



Dr. Linda Setiawati, M.Pd.

NIP. 19690802 199412 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul, “**Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Fenomena Perilaku *Oversharing* di Media Sosial (Studi Deskriptif Korelasional pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram @psikologid)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak mengandung plagiarisme. Saya tidak melakukan Tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku dalam bidang akademis. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran dan ketidaksesuaian fakta atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung sanksi dan segala risiko sesuai aturan yang sah. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari pihak mana pun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Vidini Attaqi

NIM. 1905262

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil’alamiin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW., kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya.

Skripsi dengan judul, “**Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Fenomena Perilaku *Oversharing* di Media Sosial (Studi Deskriptif Korelasional pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram @psikologid)**” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Sains Informasi pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dan menjaga privasi dalam bermedia sosial.

Peneliti menyadari ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti memohon saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Besar harapan peneliti melalui karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sedikit kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama ilmu perpustakaan dan sains informasi.

Bandung, Januari 2025

ABSTRAK

Vidini Attaqi (1905262). Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Fenomena Perilaku *Oversharing* di Media Sosial (Studi Deskriptif Korelasional pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram @psikologid).

Skripsi, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2025.

Pemanfaatan media sosial memberikan peluang bagi setiap orang untuk memiliki kebebasan berpendapat dan mengekspresikan diri dengan lebih mudah. Namun, dalam prosesnya, kebebasan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap batasan-batasan privasi pengguna. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah potensi pengungkapan diri yang dilakukan secara berlebihan atau yang dikenal dengan fenomena *oversharing*. Kurangnya pemahaman literasi digital menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga batasan privasi, sehingga menimbulkan potensi terjadinya perilaku *oversharing*. Maka dari itu, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi digital dengan fenomena perilaku *oversharing* di media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kemampuan literasi digital dengan perilaku *oversharing* di media sosial dengan tingkat keeratan hubungan kuat dan arah hubungan negatif. Yang artinya, semakin baik kemampuan literasi digital, maka semakin rendah perilaku *oversharing* di media sosial, dan begitu pula sebaliknya. Kemampuan literasi digital yang baik dapat membantu individu memahami konsekuensi dari tindakan mereka dalam bermedia sosial, termasuk memahami bagaimana informasi yang dibagikan di media sosial dapat memengaruhi diri mereka sendiri maupun orang lain. Dengan kemampuan literasi digital yang memadai, memungkinkan individu untuk cenderung lebih sadar akan implikasi dari perilaku *oversharing* dan lebih cermat dalam mengelola informasi pribadi di media sosial.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Digital, Perilaku *Oversharing*, Media Sosial

ABSTRACT

Vidini Attaqi (1905262). *The Relationship Between Digital Literacy Skills and the Phenomenon of Oversharing Behavior on Social Media (A Descriptive Correlational Study of Adult Followers of the Instagram Account @psikologid).*

Thesis, Library and Information Science, Faculty of Education, Indonesia University of Education, 2025.

The use of social media provides opportunities for everyone to freely express their opinions and self-expression more easily. However, in practice, this freedom has a significant impact on users' privacy boundaries. One of the resulting impacts is the potential for excessive self-disclosure, commonly known as the phenomenon of oversharing. A lack of digital literacy leads to a low awareness of the importance of maintaining privacy boundaries, increasing the likelihood of oversharing behavior. Therefore, the main objective of this study is to examine the relationship between digital literacy skills and the phenomenon of oversharing behavior on social media. This research employs a descriptive quantitative approach using the Spearman Rank correlation method. The results indicate a relationship between digital literacy skills and oversharing behavior on social media, with a strong correlation and a negative direction. This means that the better the digital literacy skills, the lower the tendency for oversharing behavior on social media, and vice versa. Good digital literacy skills can help individuals understand the consequences of their actions on social media, including understanding how the information shared on social media can impact both themselves and others. Adequate digital literacy enables individuals to be more aware of the implications of oversharing behavior and to manage personal information on social media more carefully.

Keywords: *Digital Literacy Skills, Oversharing Behaviour, Social Media*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	7
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Umum	8
1.3.3 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Teoriti.....	8
1.4.3 Manfaat Praktis	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Literasi Digital.....	11
2.2 Media Sosial	15
2.3 <i>Oversharing</i>	20
2.4 <i>Online Disinhibition Effect</i> (Efek Disinhibisi <i>Online</i>).....	23
2.5 <i>Sefl-Disclosure</i> (Keterbukaan Diri).....	24

2.6 Profil Akun Instagram @psikologid.....	26
2.7 Penelitian Terdahulu	27
2.8 Kerangka Pemikiran.....	29
2.9 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Partisipan.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.5 Analisis Data	37
3.5.1 Uji Validitas	37
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.6 Prosedur Penelitian.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	43
3.7.2 Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Karakteristik Responden.....	46
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi	48
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial yang digunakan	48
4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial dengan Durasi Akses Terlama.....	49
4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial dengan Frekuensi Mengunggah Konten/Informasi Paling Tinggi	50
4.2 Analisis Statistik Deskripstif Temuan Penelitian.....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (Literasi Digital).....	51
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Perilaku <i>Oversharing</i>).....	65
4.3 Uji Korelasi	97
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	98

4.4.1 Kemampuan Literasi Digital Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram @ <i>psikologid</i> dalam Pemanfaatan Media Sosial	99
4.4.2 Perilaku <i>Oversharing</i> Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram @ <i>psikologid</i> dalam Pemanfaatan Media Sosial.....	105
4.4.3 Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Perilaku <i>Oversharing</i> di Media Sosial pada Pengikut Usia Dewasa Akun Instagram @ <i>psikologid</i> ..	116
BAB V SIMPULAN	118
5.1 Simpulan.....	118
5.1.1 Simpulan Umum	118
5.1.2 Simpulan Khusus.....	118
5.2 Implikasi.....	119
5.3 Rekomendasi	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Platform Media Sosial Favorit	2
Gambar 2.1 Profil Akun Instagram <i>@psikologid</i>	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi	48
Tabel 4.5 Gambaran Sub Variabel <i>Digital Skill</i>	52
Tabel 4.6 Gambaran Sub Variabel <i>Digital Ethics</i>	55
Tabel 4.7 Gambaran Sub Variabel <i>Digital Safety</i>	58
Tabel 4.8 Gambaran Sub Variabel <i>Digital Culture</i>	61
Tabel 4.9 Gambaran Keseluruhan Jawaban Responden pada Variabel X (Literasi Digital)	64
Tabel 4.10 Gambaran Sub Variabel <i>Dissociative Anonymity</i>	66
Tabel 4.11 Gambaran Sub Variabel <i>Invisibility</i>	69
Tabel 4.12 Gambaran Sub Variabel <i>Asynchrony</i>	72
Tabel 4.13 Gambaran Sub Variabel <i>Solipstic Introjection</i>	74
Tabel 4.14 Gambaran Sub Variabel <i>Dissociative Imagination</i>	76
Tabel 4.15 Gambaran Sub Variabel <i>Minimization of Status and Authority</i>	79
Tabel 4.16 Gambaran Sub Variabel <i>Intended Disclosure</i>	82
Tabel 4.17 Gambaran Sub Variabel <i>Amount of Disclosure</i>	85
Tabel 4.18 Gambaran Sub Variabel <i>Positive and Negative Nature of Disclosure</i> ..	88
Tabel 4.19 Gambaran Sub Variabel <i>Depth-Control of Disclosure</i>	93
Tabel 4.20 Gambaran Keseluruhan Jawaban Responden pada Variabel Y (Perilaku <i>Oversharing</i>)	95
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y	98
Tabel 4.22 Interpretasi Koefisien Korelasi	98

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial 49
yang digunakan

Diagram 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial 50
dengan Durasi Akses Terlama

Diagram 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial 51
dengan Frekuensi Mengunggah Konten/Informasi Paling Tinggi

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Penilaian Sub Variabel <i>Digital Skill</i>	55
Grafik 4. 2 Penilaian Sub Variabel <i>Digital Ethics</i>	57
Grafik 4. 3 Penilaian Sub Variabel <i>Digital Safety</i>	60
Grafik 4. 4 Penilaian Sub Variabel <i>Digital Culture</i>	64
Grafik 4. 5 Penilaian Variabel X (Literasi Digital).....	65
Grafik 4. 6 Penilaian Sub Variabel <i>Dissociative Anonymity</i>	68
Grafik 4. 7 Penilaian Sub Variabel <i>Invisibility</i>	71
Grafik 4. 8 Penilaian Sub Variabel <i>Asynchrony</i>	73
Grafik 4. 9 Penilaian Sub Variabel <i>Solipstic Introjection</i>	76
Grafik 4. 10 Penilaian Sub Variabel <i>Dissociative Imagination</i>	78
Grafik 4. 11 Penilaian Sub Variabel <i>Minimization of Status and Authority</i>	81
Grafik 4. 12 Penilaian Sub Variabel <i>Intended Disclosure</i>	84
Grafik 4. 13 Penilaian Sub Variabel <i>Amount of Disclosure</i>	87
Grafik 4. 14 Penilaian Sub Variabel <i>Positive and Negative Nature of Disclosure</i>	92
Grafik 4. 15 Penilaian Sub Variabel <i>Depth-Control of Disclosure</i>	95
Grafik 4. 16 Penilaian Variabel Y (<i>Perilaku Oversharing</i>)	97

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F., & Azmi, A. (2020). Penerapan Etika Komunikasi di Media Sosial. *Journal of Civic Education*, 3(3), 331–338.
- Ajhur, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Lukman (ed.)). Penebar Media Pustaka.
- Akhtar, H. (2020). *Perilaku Oversharing di Media Sosial : Ancaman atau Peluang ? Oversharing Behavior in Social Media : A Threat or Opportunity ?* 25, 257–270. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss2.art7>
- Amala, I. A., Fuad, M., Muhammad, U. A., & Rochana, E. (2025). Aksiologi sebagai Landasan Ilmu : Menyelaraskan Literasi Digital dan Etika Digital di Era Society 5 . 0. *Journal on Education*, 07(02), 8965–8976. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i2>
- Amalia, N., & Basti. (2023). Hubungan Antara Anonimitas dengan Disinhibisi Online pada Mahasiswa di Universitas. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(6), 147–155. <https://ojs.unm.ac.id/PJAHS/article/view/51566>
- Amelia, D. J., & Ulumu, B. (2019). Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Muhamamdiyah Malang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 106–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.144>
- Angelina, S., & Aprilia, M. P. (2022). Manajemen Privasi Komunikasi pada Fenomena Instagram Stories Remaja di Yogyakarta. *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jrmdk.v4i3.22035>
- Anjeli, S. P., & Jamil, K. (2024). Konstruksi Identitas Diri Remaja Penggunaan Media Sosial Instagram: Studi Fenomenologi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i6.2566>
- APJII. (2024). *Pengguna Internet di Indonesia Meningkat di 2024*. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). <https://apjii.or.id/berita/d/pengguna-internet-di-indonesia-meningkat-di-2024>

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (iv). Rineka Cipta.

Astuti, S. I., Prananingrum, E. N., Rahmiaji, L. R., Nurhajati, L., Lotulung, L., & Kurnia, N. (2021). Budaya Bermedia Digital. In S. I. Astuti & E. N. Prananingrum (Eds.), *Modul: BUDAYA BERMEDIA DIGITAL* (1st ed.). Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://literasidigital.id/buku>

Azzahrani, S., Lukmantoro, T., & Manalu, S. R. (2024). Ekspresi Emosi Negatif dalam Media Sosial (Studi pada Komunitas ‘Marah-Marah’ di Twitter). *Interaksi Online*, 12(4), 1016–1032. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/47483>

Bunga, D., Istri, C., Laksmi, D., Ary, K., & Dewi, P. (2022). Literasi Digital Untuk Menanggulangi Perilaku Oversharing di Media Sosial. *Sevanam*, 01(01), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/sevanam.v1i1.9>

Buzzetto-More, N. A., Johnson, R., & Elobaid, M. (2015). Communicating and Sharing in the Semantic Web: An Examination of Social Media Risks, Consequences, and Attitudinal Awareness. *Interdisciplinary Journal of E-Skills and Lifelong Learning*, 11, 47–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.28945/2167>

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157. <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>

Chavia, O., Angrainy, M. P., Mursid, R., Andrian, P., & Putri, D. (2024). Dampak Disinhibisi Online Pada Gen Z Dalam Membangun Persona Online. *Arunika Bunga Rampai Ilmu Komunikasi*, 3(01), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.36782/arunika.v3i01.387>

Chu, T. H., Sun, M., & Jiang, L. C. (2022). Self-disclosure in social media and psychological well-being: A meta-analysis. *Journal of Social and Personal Relationships*, 40(2), 576–599. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/02654075221119429>

- Costello, M. A., Bailey, N. A., Stern, J. A., & Allen, J. P. (2024). Vulnerable self-disclosure co-develops in adolescent friendships: Developmental foundations of emotional intimacy. *J Soc Pers Relat*, 41(9), 2432–2454. <https://doi.org/10.1177/02654075241244821>.Vulnerable
- Dita, A., Mawarniningsih, A., & Madiun, U. P. (2022). *Fenomenologi Perilaku Oversharing Remaja*. 1, 595–604.
- Erland Hamzah, R., & Eka Putri, C. (2020). Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 223–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/pustakom.v3i2.1124>
- Febriana, H. (2023). Perilaku Oversharing di Media Sosial (Studi Kasus Mahasiswa A FISIP Universitas Hasanudin) [Universitas Hasanudin]. In *Universitas Hasanudin*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Fitri Annisa, D., Pahlevi, R., Fatimah, S., & Okta Sari, R. (2022). Pelatihan Parenting Melalui Pemanfaatan Internet Sehat Sebagai Upaya Mereduksi Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.32627/abdimu.v2i1.449>
- Fitri Aulia Rahman, Miftakhul Rohmah, Sentit Rustiani, Icha Yuniaris Fatmawati, & Novem Alisda Dewi Sofianatul Zahro. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294–304. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/2975>
- Freska, W., & Yeni, F. (2023). *Detoks Digital Remaja* (B. Hernowo (ed.); 1st ed.). CV. Mitra Edukasi Negeri
- Garfinkel, S. (2000). *Database Nation: The Death of Privacy in the 21st Century* (D. Russell (ed.)). O'Reilly Media

- Hamzanwadi, & Mukminin, E. Z. (2024). Counseling Islamic-Based Digital Literacy to Overcome Oversharing Behavior on Social Media. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 13(2), 39–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/altazkiah.v13i2.11197>
- Hermawansyah, A., & Pratama, A. R. (2021). Analisis Profil dan Karakteristik Pengguna Media Sosial di Indonesia Dengan Metode EFA dan MCA. *Techno.Com*, 20(1), 69–82. <https://doi.org/10.33633/tc.v20i1.4289>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.)). Gunadarma Ilmu.
- Isnaini, K. N., Sulistiyan, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Kemp, S. (2023). *Digital 2023: Global Overview Report*. We Are Social. <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>
- Kemp, S. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. We Are Social. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Kominfo. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*. <https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/litdik/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). Urgensi Digital Literasi Menuju Masyarakat Global Citizen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1–2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4397>
- Martha, Z. (2021). Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i1.67>
- Mueller-Coyne, J., Voss, C., & Turner, K. (2022). The impact of loneliness on the six dimensions of online disinhibition. *Computers in Human Behavior Reports*, 5(January), 100169. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2022.100169>

- Muhammad, S., & Noval, R. (2021). *Oversharing and its Impact for Children : A Comparative Legal Protection.* 17(2), 184–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/variajusticia.v17i2.5274>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Jurnal Perspektif – Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 200. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nopita, R. (2021). *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Ajang Eksistensi Diri pada Akun @rianindraputra* [Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/16679/1/179110238.pdf>
- Nur, H., Febrianto, E., Pratama, A. P., & Oktaviano, A. R. (2024). Bahaya Oversharing Pada Platform Instagram. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Bisnis (SENATIB)*, 473–477.
- Oetomo, R. K., Pamungkas, P. D. A., & Septianingsih, N. (2023). Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo. *Jurnal MENTARI: ManajemenPendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 73–83. <https://doi.org/10.33050>
- Paturochman, M. (2012). Penentuan Jumlah dan Teknik Pengambilan Sampel. In *Universitas Padjajaran*. UNPAD PRESS.
- Pratiwi, H., Elisa, M., Ariyani, M., & Harahap, M. (2024). Literasi Digital sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(2), 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jpim.2024.19628>
- Rachman, N. A. (2021). *Self Disclosure Pengguna Aplikasi Yalla dalam Mencari Pasangan* [Universitas Hasanuddin]. chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17592/2/E31114023_skripsi_bab 1-2.pdf
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok sebagai Sarana Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>

- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia : Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55–62.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>
- Regiani, E., Dwiputri, F. A., Amaliyah, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2888–2899.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.666>
- Rini, L. N., & Manalu, R. (2021). Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja. *Interaksi Online*, 9(1).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/29570>
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., Rahajeng, E., Nay, F. A., Irawan, J. D., Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi digital* (A. Yanto (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Dari Dunia Offline ke Online: Merangkul Literasi Digital. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 1–3.
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Herlambang, Y. T. (2023). Manusia dan Teknologi Studi Filsafat tentang Peran Teknologi dalam Kehidupan Sosial. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 13157–13171.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/753/691>
- Safitri, I., Marsidin, S., Subandi, A., Padang, U. N., & Barat, S. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Saidah, M. (2021). Manajemen Privasi Komunikasi di Era Transparansi Informasi (Studi Pada Pelanggaran Privasi Dalam Hubungan Pertemanan). *Jurnal INTERAKSI PERADABAN*, 1(2), 193–217.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/interaksi.v1i2.24905>
- Shintia Ira Claudia, & Sa'diyah El Adawiyah. (2024). Model Komunikasi Humas

- dalam Literasi Media Sosial. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 69–78. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i1.2437>
- Sinaga, K., Junaidi, Saragi, S., & Batoebara, M. U. (2019). Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat. *Jurnal Network Media*, 2(1), 1–16.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suler, J. (2004). The Online Disinhibition Effect. *Cyberpsychology & Behavior*, 7(3), 321–326. <https://doi.org/10.1089/1094931041291295>
- Sulianta, F. (2024). *Etika Profesi Teknologi Informasi*. Feri Sulianta. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=JJgsEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Etika+Profesi+Teknologi+Informasi+Feri+Sulianta&ots=CsV7o0ESDl&sig=BgL5NuVAdW8T1P5umdsAOLQAICI&redir_esc=y#v=one_page&q=Etika Profesi Teknologi Informasi Feri Sulianta&f=false
- Syarifah, N., & Widiastuti, N. (2022). Konsep Diri Remaja Broken Home di Instagram. *Journal of Digital Communication and Design (Jdcode)*, 2(2), 116–120.
- Tomczyk, Ł. (2020). Skills in the area of digital safety as a key component of digital literacy among teachers. *Education and Information Technologies*, 25(1), 471–486. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09980-6>
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. <http://www.uis.unesco.org>
- Vidiani, Y. R., Halizah, N., Naibaho, A. V. A., Adibah, I. F., & Pratama, A. (2023). Etika Penggunaan Media Sosial: Memahami Perilaku Oversharing pada Aplikasi Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (SITASI)*, September, 535–541.

- Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement Of Reported Self-Disclosure. *Communication Research Report*, 2(4). <https://www.scribd.com/document/521274776/j-1468-2958-1976-tb00494-x>
- Wheels, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338–346. <https://doi.org/. https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>
- Wijaya, A. K. (2023). Digital Culture : The Conception of Young Citizens A . Introduction. *International Journal of Education and Humanities*, 3(1), 99–111. <https://doi.org/10.58557>
- Yew, S. W., Rahman, A. H. A., & Yusoff, S. (2023). Self-Disclosure and Digital Privacy Awareness and Knowledge among University Students in Malaysia. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 8(10), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Zaskya, M., Boham, A., & Lotulung, L. J. H. (2021). Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31979/30381>
- Zega, M. C., Harefa, A. T., Hulu, S. K., & Lase, F. (2024). Peran Media Sosial terhadap Orientasi Politik Pemilih Pemula Siswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(10), 11424–11435. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.5965>
- Zulfa, L. (2021). Literasi Digital Sebagai Bekal Bijak dalam Bermedia Sosial. *Semai Komunikasi*, 4(2), 12–26.